

## ABSTRACT

This article aims to describe and discuss about the usage in argot language which appears in song lyrics *L'Apogée* album, a rap album by the group rap *Sexion d'Assaut*, by employing semantic approach namely lexical and contextual meaning. The methods used in this analysis are descriptive-qualitative method by collecting reference-study and documentary. The results, there are several forms of argotic language in the lyrics *L'Apogée* album by *Sexion d'Assaut*: 1) *le verlan* 2) *l'abréviation* 3) *la dérivation*, 4) *l'emprunt* dan 5) *l'autre procédé*. Based on the research, the lexical and the contextual meaning of argot language in this album are consistent. In this album was found that the language argotic *l'emprunt* is the most commonly found. There are 46 % of *l'emprunt*, 29 % of *le verlan*, 21 % of *l'abréviation*, 3% of *la dérivation* and 2 % of *l'autre procédé formel*. Nevertheless there are some argotic vocabularies which have some changes in the lexical and contextual meaning. Through this research, the students are expected to increase their knowledge about linguistics, particularly semantic and argotic language. This research is one of the references for French teacher or instructor which also can be applied for *Linguistique IV: Sociolinguistique*.

**Keyword** : French argotic language, lexical meaning, contextual meaning, semantic

## ABSTRAK

Penulisan artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengaji penggunaan bahasa *argot* yang terdapat pada lirik lagu grup rap *Sexion d'Assaut* dalam album *l'Apogée*. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teori semantik melalui pendekatan makna leksikal dan makna kontekstual untuk dapat menggambarkan makna leksikal dan kontekstual bahasa *argot* yang terkandung didalamnya. Selain itu, dalam artikel ini juga akan menjelaskan hubungan antara latar belakang sosial pengarang lagu dengan lirik lagu yang berbahasa *argot*. berdasarkan hasil analisis data, terdapat lima bentuk proses pembentukan bahasa *argot* yaitu, *le verlan*, *l'abréviation*, *la dérivation*, *l'emprunt* dan *l'autre procédé formel*. Makna leksikal dan makna kontekstual yang terkandung dalam penelitian ini kebanyakan tetap. Namun terdapat juga beberapa kosakata bahasa *argot* yang mengalami perubahan pada makna kontekstual jika digunakan dalam kalimat dengan konteks yang berbeda. Dalam album ini ditemukan bahwa bahasa *argot l'emprunt* merupakan bahasa *argot* yang paling banyak ditemukan, yaitu sebanyak 46 %. Kemudian bahasa *argot le verlan* sebanyak 29 %, bahasa *argot l'abréviation* sebanyak 21 %, bahasa *argot la dérivation* sebanyak 3 % dan bahasa *argot l'autre procédé formel* sebanyak 2 %. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan mahasiswa menambah wawasan mengenai variasi bahasa Perancis, khususnya bahasa *argot*. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bahan ajar yang dapat diaplikasikan dalam mata kuliah *Linguistique IV: Sociolinguistique*.

**Kata Kunci** : bahasa *argot*, makna leksikal, makna kontekstual, semantik